

ABSTRAK

SERZIA KHAIRA AYUNING PUTRI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA PADA MASA REMAJA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TAHUN 2024 (STUDI PADA REMAJA PUTRI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BOGOR KELAS X)

Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih tinggi untuk mengalami anemia dibandingkan dengan remaja putra. Anemia remaja putri, memiliki prevalensi lebih dari 15%. Kabupaten Bogor merupakan kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat dengan prevalensi anemia pada remaja pada tahun 2022 mencapai 48,12 % , sedangkan pada tahun pada tahun 2023 prevalensi anemia pada remaja di Kabupaten Bogor menjadi 51,09%. Media audio visual dapat digunakan sebagai media dalam peningkatan pengetahuan tentang anemia. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia pada masa remaja dengan media audio (Studi pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor kelas X). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain penelitian *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu One Group Pretest Posttest Design. Total populasi sebanyak 264 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengujian data menggunakan *uji Wilcoxon*. Responden rata-rata usia responden penelitian adalah 15 tahun dan usia tertua responden yaitu 16 tahun. Jumlah responden terbanyak kelas X.8 dengan persentase 13,8%. Sebanyak 73,8% responden pernah mendapatkan informasi tentang anemia, sedangkan 26,3% responden belum pernah. Tempat edukasi kesehatan yang paling banyak diterima oleh remaja putri di media sosial sekolah dengan persentase 93,7%. Media edukasi kesehatan yang paling banyak diterima adalah audio visual dengan persentase 88,1%. Nilai rata-rata pre test sebesar 72,7500 dan nilai rata-rata post test sebesar 90, 1250. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri kelas X MAN 1 Bogor Kabupaten Bogor dengan p=value sebesar 0,000 sehingga terdapat perbedaan nilai pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan, anemia, media audio visual

ABSTRACT

SERZIA KHAIRA AYUNING PUTRI

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT ANEMIA IN ADOLESCENCE WITH AUDIO VISUAL MEDIA ON THE KNOWLEDGE OF FEMALE ADOLESCENTS IN 2024 (A STUDY OF FEMALE ADOLESCENTS IN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BOGOR CLASS X)

Adolescent girls have a ten times higher risk of experiencing anemia compared to adolescent boys. Anemia in adolescent girls has a prevalence of more than 15%. Bogor Regency is a regency in West Java province with a prevalence of anemia in adolescents in 2022 reaching 48.12%, while in 2023 the prevalence of anemia in adolescents in Bogor Regency was 51.09%. Audio-visual media can be used as a medium to increase knowledge about anemia. The purpose of this study was to determine the effect of health education about anemia in adolescence with audio media (Study on adolescent girls at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor class X). This study used a quantitative method of Quasy Experiment research design with the research design used, namely One Group Pretest Posttest Design. The total population was 264 people. The sampling technique used was simple random sampling. Data testing used the Wilcoxon test. The average age of respondents in the study was 15 years and the oldest age of respondents was 16 years. The largest number of respondents was class X.8 with a percentage of 13.8%. As many as 73.8% of respondents had received information about anemia, while 26.3% of respondents had not. The most widely received health education place for adolescent girls was on school social media with a percentage of 93.7%. The most widely received health education media was audio visual with a percentage of 88.1%. The average pre-test score was 72.7500 and the average post-test score was 90.1250. There was an influence of health education through audio visual media on the knowledge of adolescent girls in class X MAN 1 Bogor, Bogor Regency with a p= value of 0.000 so that there was a difference in the value of knowledge about anemia before and after treatment was given.

Keywords: Health education, anemia, audio-visual media